

## ABSTRAK

### **USAHA UNTUK MENEKAN KREDIT BERMASALAH PADA PT.BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. UNIT PADANG CERMIN**

**Oleh:  
Pratiwi Puji Astuti**

Bank merupakan lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank mengoptimalkan penyaluran kredit kepada para nasabah. Namun kredit yang diberikan oleh bank tidak menutup kemungkinan terjadinya kredit bermasalah. Dalam dunia perbankan kredit bermasalah dapat terjadi karena faktor intern maupun faktor ekstern bank sehingga dalam pelaksanaan pemberiannya pihak bank harus benar-benar berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian dan prinsip lain yang berkaitan dengan pemberian kredit perbankan.

Permasalahan pokok penelitian ini adalah “Bagaimana usaha yang dilakukan oleh PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Padang Cermin dalam menekan terjadinya kredit bermasalah”.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui usaha apakah yang dilakukan oleh PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Padang Cermin dalam menekan terjadinya kredit bermasalah.

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah metode wawancara, observasi, data kepustakaan, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan bahwa kredit bermasalah disebabkan dari pihak ekstern bank. Penilaian pemberian kredit pada PT.BRI Unit Padang Cermin sudah sesuai dengan kebijakan perbankan yang menerapkan prinsip 6C dan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Usaha yang dilakukan pihak bank dalam menekan kredit bermasalah dengan prinsip 6C, pemantauan penggunaan kredit dan melakukan penjadwalan ulang (*Rescheduling*), persyaratan ulang (*Reconditioning*), penataan ulang (*Restructring*), dan menjual agunan debitur.

Saran yang ingin peneliti sampaikan adalah lebih mempertegas penerapan prinsip kehati-hatian yang telah ditetapkan pada prosedur pemberian kreditnya dari prosedur permohonan kredit sampai dengan prosedur penyelamatan kredit bermasalah. Meningkatkan pemantauan serta memberi pembinaan terhadap usaha nasabah dengan jalan selalu memberi bimbingan terhadap administrasi dan tata kerja usaha yang dilakukan, sehingga usaha tersebut dapat berjalan dengan lancar dan tidak menimbulkan kredit macet.